

Kegagalan Pasar Dan Peran Sektor Publik

Wahyudi Kumorotomo

Jenis Kegagalan Pasar

1. Eksternalitas negatif
2. Barang publik
3. Monopoli
4. Ketiadaan jaminan & skala ekonomi yg tepat
5. Informasi asimetris.

Ekternalitas

Ada banyak kemungkinan bahwa mekanisme pasar gagal untuk mengalokasikan barang/jasa yang membawa manfaat optimal bagi masyarakat....

Eksternalitas:

- Terjadi ketika konsumsi atau penggunaan barang/jasa tertentu oleh individu atau produksi barang/jasa tertentu oleh sebuah perusahaan swasta mempengaruhi fungsi kemanfaatan dari individu atau perusahaan lainnya.
- Dapat bersifat **positif** (kemanfaatan bertambah) dan dapat juga bersifat **negatif** (biaya meningkat, kemanfaatan berkurang).
- **Contoh:** *Positif* - pendidikan, perbaikan sarana perkotaan, kesehatan umum, riset & pengembangan, dsb. *Negatif* – polusi (air, udara, tanah), kebisingan, dsb.

Barang Publik (*Public Goods*)

Sifat dari barang publik adalah non-eksklusif:

- Sejenis barang/jasa yang, ketika seseorang menyediakan/memproduksinya, semua orang akan dapat menikmati kemanfaatannya.
- **Contoh:** mercu-suar, pertahanan nasional, taman kota, jalan raya, dan berbagai fasilitas umum lainnya.
- **Masalah:** Jika anda dapat mengkonsumsi sesuatu barang tanpa membayarnya, anda tidak akan merasa perlu untuk menyumbang proses produksi barang tersebut (masalah **free-rider / pendumpleng**), sehingga barang tersebut mungkin tidak pernah akan diproduksi oleh swasta.
- **Solusi:** Pemerintah harus menyediakan atau memproduksi barang publik pada tingkat yang efisien dengan memanfaatkan dana dari pajak.

Monopoli

- Monopoli, oligopoli, dan kartel adalah situasi yang terjadi ketika pasar tidak kompetitif karena produsen barang/jasa tertentu jumlahnya terbatas, melakukan kecurangan dalam proses produksi, atau melakukan kesepakatan yang hanya menguntungkan produsen.
- Tidak ada satu pun pelaku swasta yang akan dapat mengatasi masalah monopoli dan kerugian kolektif (disebut *dead-weight loss*).
- Hanya sektor publik (pemerintah) yang dapat mencegah monopoli melalui regulasi yang tepat dan adil bagi semua pihak (produsen maupun konsumen).

Jaminan hak milik & Skala Ekonomi

1. Jaminan hak milik dan kepastian kontrak:

Masalah: jika hak milik tidak terlindungi (seseorang dapat mencuri hak milik atau metode produksi tertentu), tidak akan ada insentif bagi kegiatan ekonomi yang bermanfaat.

- **Solusi:** Pemerintah perlu membuat dan menegakkan regulasi.

2. Menurunnya ongkos produksi / Masalah Skala Ekonomi (*Economies of Scale*)

- Biaya bagi proses produksi barang/jasa tertentu akan turun jika kuantitas yang diproduksi meningkat dalam skala yang lebih besar.
- **Contoh:** Sarana dan prasarana publik, transportasi umum, telekomunikasi, dsb.
- **Masalah:** Produksi dengan biaya yang lebih efisien akan menghasilkan satu atau beberapa perusahaan besar saja.
- **Solusi:** Pemerintah dimungkinkan untuk memegang “monopoli” atas produksi barang tertentu atau mengatur proses produksi barang/jasa tertentu supaya menghasilkan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Informasi Asimetris

- Dalam situasi tertentu, salah satu pihak dalam mekanisme pasar akan memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lainnya.
 - *Perusahaan* mungkin memiliki lebih banyak informasi.
 - **Contoh:** kualitas produk, keamanan / efektivitas penggunaan obat, dsb..
 - *Individu* mungkin memiliki lebih banyak informasi
 - **Contoh:** status kesehatan seseorang, kesiapan untuk mengambil risiko, dsb.
- **Masalah:** Pihak yang memiliki informasi akan dapat mengambil keuntungan dari pihak lain sehingga mengakibatkan inefisiensi secara keseluruhan.
- **Solusi:** Pemerintah dapat membentuk lembaga pengawas, membuat jaminan atas informasi kualitas barang/jasa, menerbitkan kartu garansi, atau mekanisme lainnya sehingga akan membawa kemanfaatan umum yang lebih optimal.

Kesimpulan

1. Kebijakan publik yang dilakukan oleh pemerintah atau organisasi publik lainnya harus mampu menangani masalah-masalah kegagalan pasar.
2. Peran pemerintah dalam pembuatan kebijakan publik (*public policy*) tidak akan pernah tergantikan dan tidak akan pernah habis.